

## IMPLEMENTASI BISNIS ISLAM BAGI PEDAGANG MUSLIM DI PASAR CIPEUJEUH CIREBON

**Rosidah**

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

Email: rosidah89@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima : 07 September 2020 Diterima dalam bentuk revisi : 12 Oktober 2020 Diterima dalam bentuk revisi : 27 Desember 2020</p> <hr/> <p><b>Kata kunci:</b> pedagang muslim; pasar; etika bisnis islam.</p>	<p>Prinsip pengetahuan akan etika bisnis Islam mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik itu seorang pebisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk memahami, mendiskripsikan dan menganalisis Apa saja yang mempengaruhi penetapan harga sembako di pasar cipeujeuh. 2) Untuk memahami, mendiskripsikan dan menganalisis Bagaimana mekanisme penetapan harga sembako di pasar cipeujeuh. 3) Untuk memahami, mendiskripsikan dan menganalisis Bagaimana tinjauan ekonomi islam mengenai mekanisme penetapan harga. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berasal dari wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Hal ini bertujuan agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai implementasi bisnis islam pada pedagang muslim di pasar cipeujeuh. Hasil penelitian ini menemukan realita bisnis sehari-hari pedagang muslim di pasar cipeujeuh, pemahaman etika dalam berbisnis pun diterapkan disana. Kejujuran dalam berdagang sangat ditekankan oleh para pedagang di pasar cipeujeuh. Kemudian, proses dagang yang dilakukan pedagang muslim di pasar cipeujeuh menerapkan etika bisnis islam terutama dalam lima prinsip etika dalam bisnis yaitu prinsip tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ihsan (kebajikan). Pelayanan yang di lakukan pedagang kepada pembeli yaitu berupa perilaku sopan dan ramah, jujur dalam berdagang, sesuai dengan takaran, menjual barang yang baik dan bermutu, menetapkan harga sesuai dengan penetapan harga pasar dan tak lupa pedagang di pasar cipeujeuh menyakini bahwa Allah lah pengatur rezeki dalam hidup.</p> <p><b>Abstract</b> <i>The principle of knowledge of Islamic business ethics absolutely must be owned by every individual who carries out economic activities, be it a businessman or a trader</i></p>

*who carries out economic activities. The aims of this study are as follows: 1) To understand, describe and analyze what influences the pricing of basic necessities in the cipeujeuh market. 2) To understand, describe and analyze how the mechanism for determining the price of basic necessities in the cipeujeuh market. 3) To understand, describe and analyze how the Islamic economic review regarding the pricing mechanism. This type of research uses qualitative research with a descriptive approach, the data collected is derived from interviews, field observations and documentation. This aims to obtain a clear picture of the implementation of Islamic business on Muslim traders in the cipeujeuh market. The results of this study found the reality of the daily business of Muslim traders in the cipeujeuh market, an understanding of ethics in business was also applied there. Honesty in trading is highly emphasized by traders in the cipeujeuh market. Then, the trading process carried out by Muslim traders in the cipeujeuh market applies Islamic business ethics, especially in the five ethical principles in business, namely the principle of monotheism, balance, free will, responsibility, and ihsan (benevolence). The services provided by traders to buyers are in the form of polite and friendly behavior, honest in trading, according to the dose, selling good and quality goods, setting prices according to market pricing and not forgetting that traders in the cipeujeuh market believe that Allah is the regulator of sustenance in life.*

**Keywords:**

*Muslim traders; market; Islamic business ethics.*

**Corresponden author: Rosidah**

Email: [rosidah89@gmail.com](mailto:rosidah89@gmail.com)

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi



---

**Pendahuluan**

Bisnis mempunyai peranan penting dalam kehidupan ekonomi dan sosial bagi semua orang di sepanjang abad dan semua lapisan masyarakat. Agama islam sejak awal lahirnya mengizinkan adanya bisnis karena Rasulullah SAW sendiri pada awalnya juga berbisnis dalam jangka waktu yang cukup lama (Fitriani, 2020). Namun didalam agama Islam dan seperti bagaimana Rasulullah SAW mencontohkan dengan berbisnis tidak begitu saja melupakan aturan kaidah ataupun batasan yang harus diperhatikan dalam menjelankan perdagangan ataupun bisnis (Herdiansyah, 2017).

Islam menghendaki adanya keuntungan atau laba dalam bisnis. Namun, Islam tidak membiarkan begitu saja seseorang bekerja sesuka hati untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan batil lainnya (Purnomo, 2018). Tetapi dalam

Islam diberikan suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan salah serta yang halal dan haram. Batasan atau garis pemisah inilah yang dikenal dengan istilah etika. Dengan memperhatikan prinsip dan etika bisnis islam, pedagang bisa mendapatkan rejeki yang halal dan diridhai oleh Allah SWT serta terwujudnya kesejahteraan yang merata. Maka dari itulah prinsip dan etika bisnis islam memiliki peran yang penting dalam kehidupan para pedagang muslim serta bagaimana mengimplementasikan bisnis islam dalam berdagang (Anindya, 2017).

Berdagang dengan menggunakan basis syariah akan membawa pedagang muslim kepada kesejahteraan di dunia dan akhirat (Abidin, 2016). Pedagang yang bisa menempatkan prinsip syariah ke dalam proses berdagangnya, akan selalu melakukan semuanya dengan didasarkan keridhoan Allah karena mengingat apa yang ada di dunia selalu diawasi dan rezeki datangnya dari Allah. Selain itu pedagang juga seharusnya memiliki perilaku yang baik dengan bertindak ramah kepada konsumen, memberikan barang dagangan dengan kualitas yang baik kepada konsumen sebagai bentuk pertanggung jawaban sebagai seorang pedagang muslim yang mencari rizki dari Allah, selalu menjadi pedagang yang dapat dipercaya karyawan dan konsumen sebagaimana Rasulullah mencontohkan dirinya sebagai sosok yang bisa dipercaya (Muzaiyin, 2018).

Penelitian Susanti (Penelitian), fokus penelitian ini adalah: 1) bagaimana CV. Jati Karya Palembang menerapkan etika bisnis dalam bisnisnya? 2) Bagaimana penerapan etika bisnis di CV Jati Karya Palembang dalam perspektif ekonomi Islam?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahawa etika atau perilaku yang diterapkan oleh CV Jati karya ini, mayoritas mereka sudah menerapkan etika bisnis sesuai dengan ajaran Islam. Perbedaan dari penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitiannya pada penelitian terdahulu tidak meneliti terdahulu apakah CV. Jati karya memahami tentang etika bisnis, lebih terfokus kepada penerapannya (Susanti, 2017). Sedangkan penelitian sekarang kepemahaman serta penerapannya, Subjek terdahulu yaitu usaha mebel sedangkan sekarang pedagang pasar

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk memahami, mendiskripsikan dan menganalisis Apa saja yang mempengaruhi penetapan harga sembako di pasar cipeujeuh. 2) Untuk memahami, mendiskripsikan dan menganalisis Bagaimana mekanisme penetapan harga sembako di pasar cipeujeuh. 3) Untuk memahami, mendiskripsikan dan menganalisis Bagaimana tinjauan ekonomi islam mengenai mekanisme penetapan harga.

Manfaat Penelitian secara praktis: Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa supaya lebih mengetahui dan faham akan keadaan sosial apakah keadaan tersebut sama dengan yang telah dipelajari dalam perkuliahan, yaitu bagaimana sistem penetapan harga dalam sebuah pasar dan komoditas pokok yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat yang selama ini masih terus menerus mengalami kenaikan harga. Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu bagi penulis maupun pembaca, menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam dan menyeluruh.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan

pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut (Moleong, 2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi data bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Dan untuk jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui Implementasi Bisnis Islam pada Pedagang Muslim di Pasar Cipeujeuh.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini penulis akan membahas hasil dari penelitian yang didapatkan dilapangan dengan menggunakan teknik purposif sampling. Dimana penulis memiliki syarat-syarat tertentu agar tercapai tujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas serta implementasi bisnis islam yang dilakukan pada pedagang muslim di pasar cipeujeuh. Penulis memilih sekitar lima belas responden (pedagang) karena penulis merasa cukup dari lima belas ini mewakili jenis usaha yang ada di pasar cipeujeuh. Hasil penelitian ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, visi dan misi, struktur dan tugas perusahaan, dan hasil dari penelitian.

#### **1. Sejarah Pasar Cipeujeuh**

Pasar Rakyat Cipeujeuh merupakan Pasar Rakyat Daerah Kabupaten Cirebon. Pasar Cipeujeuh berdiri sejak tahun 2002 dimana pada saat itu hanya memanfaatkan lapang kosong yang berada di Desa Cipeujeuh Wetan. Pada tahun 2011 Pasar Cipeujeuh mulai di bangun gedung baru hingga akhirnya para pedagang sementara dipindahkan sementara ke Desa Paradenan sekitar ruko yang ada disana. Para pedagang yang ada di Pasar Cipeujeuh ini lebih fokus ke pedagang bahan pokok, bisa dihitung dengan jari yang berdagang baju dan perabotan rumah tangga. Lalu pada tanggal 11 Januari 2012 tepat pada hari jumat siang Bupati Cirebon Drs. H. Dedi Supardi, MM meresmikan Pasar Cipeujeuh dengan menandatangani prasasti dan melakukan pemotongan pita serta di dampingi oleh Kepala Disperindag Kabupaten Cirebon, Drs. H. Haki, M.Si mengatakan bahwa pembangunan Pasar Cipeujeuh ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pedagang dalam penyediaan sarana perdagangan yang baik, nyaman dan rapih.

Merevitalisasi pasar tradisional sebagai pusat distribusi dan perdagangan terutama untuk penyediaan kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional serta meningkatkan daya tarik sehingga konsumen aman dan nyaman dalam berbelanja sehingga pembangunan Pasar Cipeujeuh menjadi pusat perdagangan masyarakat Cipeujeuh. Sarana yang tersedia pada pasar Cipeujeuh diantaranya jumlah kios sebanyak 57 unit, los 165 unit, lemprakan 70, 1 unit kantor, mushola, MCK. Serta untuk sarana pedagang lemprakan terdapat 70 Unit dan pedagang tidak tetap sebanyak 104 pedagang. Dalam pembangunan pasar ini para pedagang tidak dipungut biaya sepeserpun kecuali retribusi pasar sesuai dengan Peraturan Daerah No 5 tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Pasar.

Pasar rakyat cipeujeuh ini buka setiap hari yaitu 7 hari dalam seminggu dengan jam operasional pagi sampai sore, yaitu sekitar pukul 02.00 sampai dengan pukul 17.00. Namun biasanya karena pasar cipeujeuh lebih rame ketika pagi hari ketika pukul. 12.00 kadang pasar sudah sepi karena kebanyakan pedagang sudah pada habis dagangannya. Karena mereka biasanya sudah mulai start kadang jam 01.00 dini hari dan jam 03.00 pasar sudah banyak dikunjungi pembeli karena kebanyakan pedagangnya menjual produk bahan pokok.

### **B. Pembahasan**

#### **1. Bagaimana Aktivitas Perdagangan di Pasar Cipeujeuh**

Dalam penelitian yang dilakukan pada faktanya realita bisnis sehari-hari para pedagang muslim di Pasar Cipeujeuh melaksanakan proses berdagang mereka dengan suasana kondusif. Tidak ada saling sikut memperebutkan pelanggan karena pelanggan memiliki banyak pilihan tempat berbelanja. Aktivitas yang dilakukan di pasar cipeujeuh ini kebanyakan pedagangnya buka pada dini hari, karena pedagang yang ada di pasar cipeujeuh lebih banyak yang menjual makanan pokok untuk kehidupan sehari-hari, seperti daging ayam, sapi, kambing, dan juga ikan. Mereka sudah mulai untuk berjualan mulai pukul 3 bahkan 4 pagi hari.

Bahkan ada yang lebih pagi, seperti yang berdagang sayuran, kue basah, dan pedagang-pedagang tempe. Mereka lebih pagi dalam berdagang. Berbeda lagi dengan pedagang baju dan perabot rumah tangga, mereka lebih dominan buka siang ketika matahari sudah terlihat.

Maka dari itu ketika pukul 10 atau 11 siang sudah ada beberapa pedagang yang sudah pulang karena dagangannya sudah habis. Bukan hanya itu aktivitas yang dimulai dari dini hari para pedagang yang ada dipasar cipeujeuh tidak melupakan untuk beribadah terlebih dahulu kepada yang Maha Kuasa. Bukan hanya mempunyai amalan tapi pedagang muslim yang ada di pasar cipeujeuh selalu mengedepankan ibadah dalam berdagangnya.

Oleh karena itu, penulis simpulkan bahwa pedagang muslim yang ada di pasar cipeujeuh dalam melakukan aktivitas berdagang selalu mengedepankan ibadahnya dan meninggalkan hal-hal duniawi. Maka dari itu banyak pedagang yang sudah hampir belasan tahun dalam berdagang karena mereka selalu mengedepankan urusan akhirat daripada urusan dunia.

## **2. Bagaimana Pemahaman Pedagang Muslim di Pasar Cipeujeuh mengenai Bisnis Islam**

Berdasarkan temuan penulis yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya, diketahui bahwa pemahaman pedagang pasar cipeujeuh tentang etika Bisnis Islam yaitu:

Pedagang pasar cipeujeuh dalam menjalankan aktivitas bisnis telah memahami etika bisnis Islam mereka terlihat memberikan pelayanan yang baik dengan bersikap ramah dan tersenyum pada para pembeli. Para pedagang meyakini segala aktivitas transaksi yang dilakukannya sesuai dengan ajaran Islam akan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Dengan begitu mereka selalu berhati-hati menjaga perilaku dalam menjalankan perdagangan.

Seorang pedagang dalam melayani kepada calon pembeli harus bersikap ramah karena dengan begitu calon pembeli akan merasa senang karena dengan begitu calon pembeli akan merasa senang dan tidak malas untuk mampir sekedar melihat-lihat barang yang tersedia. Dengan sikap tersebut menunjukkan suatu kepuasan sendiri dalam menjalankan usahanya, hal tersebut harus wajib diberikan kepada pembeli, karena pembeli tersebut merupakan anugerah dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT. Akan tetapi, masih ada pedagang di pasar cipeujeuh yang tidak bersikap ramah kepada calon pembeli atau pembeli.

Para pedagang pasar cipeujeuh memahami pentingnya sifat jujur dan adil dalam berdagang. Mereka berusaha menerapkan sifat jujur dan adil. Sifat jujur di tunjukkan dengan mengatakan dengan jujur kondisi barang yang mereka jual dan bersikap adil dengan menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang sehingga mereka bisa mendapatkan banyak pembeli bahkan memiliki pelanggan tetap.

Hasil penelitian itu sesuai yang dilakukan Rasulullah SAW dalam setiap perniagaannya beliau selalu berlaku jujur dan adil serta tidak merugikan kedua belah pihak. Sabda Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh Ubu Sa'id menengaskan: Saudagar yang jujur dan dapat dipercaya akan dimuliakan kedalam golongan para nabi, orang jujur dan para syuhada'. Dalam hal ini kunci kesuksesan Nabi dalam melakukan perniagaan diantaranya adalah memiliki sikap, Shidiq, tabligh, amanah, fatanah,. Sikap terpuji itulah merupakan kunci kesuksesan Nabi dalam berdagang.

## **3. Bagaimana Implementasi Etika Bisnis bagi Pedagang Muslim**

Etika bisnis dalam Islam adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral atau akhlak yang bertujuan untuk mendidik moralitas manusia dalam perdagangan yang meliputi baik perdagangan barang maupun perdagangan jasa yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits. Dalam etika bisnis Islam ada sejumlah prinsip yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh para pelaku bisnis atau pedagang pasar. Prinsip tersebut terdiri dari Prinsip Ketauhidan, Keadilan/keseimbangan, Kehendak Bebas, Tanggung Jawab dan Ihsan/Kebajikan.

Berdasarkan paparan dalam temuan penulis sebelumnya bahwa Perilaku pedagang pasar cipeujeuh dalam menjalankan usaha dagang senantiasa menggunakan aturan yang telah diatur oleh ajaran Islam. Aturan ajaran Islam dalam

kegiatan bisnis dipaparkan pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang ada. Berikut pemaparan pengimplementasian Prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada perilaku pedagang pasar cipeujeuh.

Perilaku pedagang pasar cipeujeuh dalam menerapkan prinsip ketauhidan digambarkan dengan menjalankan usahanya selalu menyertakan niat ibadah, selalu mengedepankan ibadah kepada Allah dan meninggalkan segala urusan perdagangan (dunia) tak banyak dari mereka mempunyai amalan khusus supaya menjadikan keberkahan tersendiri dalam menafkahi keluarganya, berserah diri, yakin dan berlapang dada terhadap hasil apapun yang mereka dapatkan setelah mereka sudah menjalankan usaha semaksimal mungkin. Mereka yakin bahwa rezeki sudah di atur oleh Allah, tugasnya sekarang ialah hanya berusaha dan berdoa semoga hasil yang di dapatkan dalam berdagang menjadi barakah. Hasil penelitian itu sesuai dengan surat Al-An-am ayat 162 yang berbunyi :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*Artunya: Katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam,*

Penjelasan dari ayat diatas yaitu: Allah SWT memerintahkan kepada hambanya untuk berserah diri kepadaNya, Dialah yang Maha Esa, tidak ada sekutu baginya-Nya dalam mencipta, memelihara dalam mengatur alam semesta beserta isinya, Allah memerintahkan untuk berlaku ikhlas dalam berakidah , beribadah dan beramal, menjalankan perintah dan menjauhi larangannya. Dapat dipaksa untuk berbuat tidak etis, karena ia hanya takut kepada Allah SWT. Ia selalu mengikuti aturan perilaku yang sama dan satu, dimanapun tempatnya.

Perilaku pedagang pasar cipeujeuh dalam prinsip keseimbangan digambarkan berusaha menyediakan barang dengan kualitas yang baik sesuai dengan kebutuhan pembeli, membuang barang yang rusak atau cacat, menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang, dan mayoritas pedagang memberikan takaran dengan seimbang.

Keadilan menuntut agar tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya. Dalam beraktivitas didunia kerja dan bisnis Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai.

Perilaku pedagang pasar cipeujeuh dalam prinsip kehendak bebas digambarkan pedagang dengan memberikan kebebasan pembeli apakah pembeli mau membeli atau tidak setelah pedagang melakukan promosi, menetapkan kan harga sesuai dengan pasaran atau permintaan dan penawaran. Ia berhak memperjual belikan harta kekayaannya tanpa ada pemaksaan dari orang lain. Pengakuan Islam terhadap hak-hak individu dan kelompok dalam memanfaatkan hartanya sama bijaknya dalam hal kepemilikan seorang dan kelompok.

Perilaku pedagang dalam prinsip ini yaitu pentingnya sebuah kerelaan dalam semua transaksi dikolaborasikan pada praktek-praktek dalam menghindari pemaksaan, menghindari kebohongan dan menghindari penipuan.

Implementasi prinsip tanggungjawab yang dilakukan pedagang pasar cipeujeuh dengan mendengarkan komplain dari pembeli dan memberikan ganti rugi

saat ada barang pembeli yang rusak atau cacat, Membantu membawakan atau menghantarkan barang pembeli saat mereka keberatan, menjawab dengan ramah dan sopan setiap pertanyaan dari pembeli.

Menurut Sayyid Qutub yang dikutip oleh isa Rafik Isa Bekkum Islam mempunyai prinsip pertanggung jawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkungannya antara jiwa dan raga, antara persondan keluarga, individu dan sosial antara suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya.

Implementasi prinsip kebajikan (ihsan) dilaksanakan dengan kemurahan hati yaitu dengan memberikan tenggang waktu pembayaran jika pembeli belum dapat membayar kekurangan. Bentuk lain dari prinsip kebajikan atau ihsan yang dilakukan oleh pedagang berupa keramahan kepada calon pembeli menolong membawakan atau menghantarkan barang. Dalam dunia bisnis prinsip ihsan menegaskan seorang pebisnis harus melakukan banyak kebajikan dan kejujuran, seperti memberikan pelayanan yang optimal, jujur terhadap kualitas produk dan berkomunikasi dengan ramah.

Pelayanan yang baik dan optimal dapat menarik para pembeli dan memberikan kepuasan terhadap mereka. Ketika mereka telah tertarik dan merasa puas niscaya bisa dimungkinkan mereka akan menjadi pelanggan yang setia bermitra dengan kita. Berikutnya mengenai jujur terhadap kualitas produk. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT yang memerintahkan agar aktivitas bisnis selalu senantiasa dilakukan dengan penuh kejujuran. Para pelaku bisnis tidak perlu takut berlaku jujur dalam berbisnis karena kejujuran tersebut akan berdampak positif terhadap bisnis mereka, yaitu bisa mendatangkan kepercayaan dan keberkahan. Adapun berkomunikasi dengan baik dan ramah merupakan sesuatu hal yang amat diperlukan dalam menjalankan bisnis. Komunikasi yang baik dan ramah akan mendatangkan rasa suka.

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman Etika Bisnis Islam para pedagang pasar cipeujeuh:
  - a. Pedagang tradisional di pasar cipeujeuh dalam menjalankan aktivitas bisnis telah memahami etika bisnis Islam mereka terlihat memberikan pelayanan yang baik dengan bersikap ramah dan tersenyum pada para pembeli. Para pedagang meyakini segala aktivitas transaksi yang dilakukannya sesuai dengan ajaran Islam akan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Dengan begitu mereka selalu berhati-hati menjaga perilaku dalam menjalankan perdagangan.
  - b. Para pedagang pasar cipeujeuh memahami pentingnya sifat jujur dan adil dalam berdagang . Mereka berusaha menerapkan sifat jujur dan adil. Sikap jujur di tunjukkan dengan mengatakan dengan jujur kondisi barang yang mereka jual dan bersikap adil dengan menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang sehingga mereka bisa mendapatkan banyak pembeli bahkan memiliki pelanggan tetap.



2. Implementasi Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Pasar Cipeujeuh. Implementasi pada perilaku pedagang pasar cipeujeuh meneladani lima prinsip dalam Etika Binsis Islam yaitu prinsip tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan, bentuk perilakunya yaitu berupa pelayanan yang ramah, sopan kepada pembeli, bermurah hati, jujur dan adil dalam takaran, menjual barang yang baik mutunya, menetapkan harga dengan seimbang, keyakinan bahwa Allah lah pengatur rezeki.

## Bibliografi

- Abidin, Z. (2016). *Analisis penerapan bisnis berbasis syari'ah pada wirausahawan muslim (studi kasus sentra konveksi di Desa Padurenan Kudus)*. UIN Walisongo.
- Anindya, D. A. (2017). Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua kecamatan Delitua. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 389–412. DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/ajei.v2i2.1228>
- Fitriani, N. (2020). *Analisis Penerapan Etika Bisnis di Pasar Inpres Palu*. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 20–27.
- Herdiansyah, N. (2017). *Implementasi prinsip dan etika bisnis syariah di kalangan pedagang muslim di Kelurahan Tuban, Bali*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 103.
- Muzaiyin, A. M. (2018). Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan Kediri). *Qawānin: Journal of Economic Syaria Law*, 2(1), 70–94. DOI: <https://doi.org/10.30762/q.v2i1.1048>
- Purnomo, R. (2018). *Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Perilaku Karyawan Pada Perusahaan Advertising (Studi Kasus Di CV. Jaya Star Nine Madiun)*. IAIN Ponorogo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*.
- Susanti, E. (2017). *Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Usaha Mebel di Cv. Jati Karya Palembang.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.